



Ciptakan Malioboro 1.000 Kelir, Meriahkan HUT

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pentas seni budaya, khususnya pertunjukan wayang yang dibalut dalam tema besar Malioboro 1.000 Kelir akan menjadi salah satu acara yang diselenggarakan Dinas Kebu-

dayaan Kota Yogyakarta. Acara itu digelar untuk mengisi kemeriahan HUT ke-266 kota tersebut.

"Pentas akan diselenggarakan pada 4 Oktober. Akan ada berbagai acara dengan

tema wayang yang akan memeriahkan suasana Malioboro," terang Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetty Martanti di Yogyakarta, kemarin.

■ Baca CIPTAKAN... Hal II



NIKMATI: Para pengunjung saat mengamati karya saat pameran Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022 di Teras Malioboro 1, Yogyakarta, belum lama ini.

WIDE © DOKUMENTARIAN

Ciptakan Malioboro 1.000 Kelir, Meriahkan HUT

sambungan dari hal Jogja Jogja

Berbagai kegiatan tersebut diantaranya, flash mob yang diikuti sekitar 100 dalang cilik, lomba fotografi bertema wayang, kolaborasi lima jenis wayang dalam satu gelaran kelir, hingga perkembangan wayang dalam media baru yaitu wayang sinema.

Dalang cilik yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut adalah dalang yang mengikuti pelatihan di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta serta siswa dari SD yang memiliki kepedulian pada pelestarian tradisi wayang serta komunitas datang cilik.

Flash mob akan diselenggarakan di ujung utara Malioboro. Dimulai sekitar

pukul 16.00 WIB dan dilanjutkan kegiatan lain.

Menurut Yetty, Malioboro 1.000 Kelir tersebut merupakan upaya strategis dari Dinas Kebudayaan dalam melestarikan kesenian tradisi. Agar tetap bertahan dan bisa diwariskan ke generasi berikutnya.

Kegiatan Malioboro 1.000 Kelir juga akan dipadukan dengan pentas Sekar Rinonce yang menjadi pentas rutin setiap Selasa dan Sabtu di kawasan Malioboro, yang digelar di tiga lokasi. Yaitu di depan Pasar Beringharjo, gerbang Kepatihan, serta di depan Teras Malioboro 2 mulai pukul 18.00 WIB.

Sekar Rinonce menampilkan kesenian tradisi dan kontemporer, dengan panggung yang langsung menyatu dengan pengunjung atau wisatawan yang sedang menikmati suasana Malioboro. Penampil dalam pentas Sekar Rinonce adalah seniman-seniman yang selama ini berada di kawasan Malioboro serta sanggar seni di Kota Yogyakarta yang sudah memiliki nomor induk kebudayaan.

"Melalui Sekar Rinonce, kami ingin mengingatkan kembali bahwa Malioboro juga merupakan wadah untuk atraksi seni dan budaya sehingga kegiatan akan

seimbang dengan aktivitas ekonomi," imbuhnya.

Kemeriahan HUT Malioboro akan berlanjut pada 5 Oktober, dengan kegiatan Rumaket (Ruang Masyarakat Ketemu) yang akan menampilkan kolaborasi pelaku seni, desainer dan dalang.

"Para desainer akan menampilkan karya yang terinspirasi dari tokoh-tokoh wayang yang kemudian diperagakan di Malioboro. Selain itu, ada juga dagelan, tarian, dan pertunjukan dari salah satu band asal Yogyakarta, Letto," paparnya. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005